

PENGARUH APLIKASI NILAI-NILAI AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI

Mursakina

mursakina@gmail.com

Abd. Rahman Rahim

abdrahmanrahim@unismuh.ac.id

Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of Al-Islam and Kemuhammadiyah values on the understanding of accounting for alumni of the accounting study program at Unismuh Makassar. Samples used in this research was alumni of the 2010 class of accounting study program at the University of Muhammadiyah Makassar. The number of questionnaires distributed was 86 questionnaires and only 64 questionnaires were used. The type of research used in the study was a case study study with an approach quantitative descriptive statistics. The data is processed using simple linear regression analysis with the SPSS 20.00 program. The results showed that the application variables of Al-Islam and Kemuhammadiyah values had a significant effect positive for Understanding Accounting in Unismuh accounting alumni Makassar.

Keywords: *Application of the values of Al-Islam and Kemuhammadiyah, Understanding Accounting*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari aplikasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah alumni angkatan 2010 program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Jumlah kuesioner yang didistribusikan sebanyak 86 kuesioner dan yang dapat digunakan hanya 64 kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan statistik deskriptif kuantitatif. Data diolah menggunakan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan program SPSS 20.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aplikasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah berpengaruh signifikan positif terhadap Pemahaman Akuntansi pada alumni akuntansi Unismuh Makassar.

Kata Kunci : *Aplikasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Pemahaman Akuntansi*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era globalisasi saat ini mengakibatkan persaingan di dunia kerja semakin tinggi dan sangat menuntut profesionalisme dari masing-masing individu dalam bekerja. Hal ini menyebabkan perusahaan memiliki tuntutan yang lebih tinggi atas lulusan yang telah disiapkan oleh perguruan tinggi. kalangan pengusaha dan industriawan tidak hanya meragukan kompetensi akuntan tetapi juga sikap etisnya, karena dalam akuntansi sering terjadi kecurangan atau kekeliruan pada tahap pengelolaan transaksi, saat terjadinya transaksi, dokumentasi, pencatatan jurnal, pencatatan debit kredit, dan laporan keuangan. Banyaknya skandal bisnis dalam berbagai bentuk manipulasi dalam laporan keuangan yang melibatkan para akuntan mengindikasikan pentingnya pengajaran Pendidikan AIK kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis khususnya akuntansi

sebagai calon akuntan. Pendidikan AIK dianggap dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku etis seorang akuntan di dunia kerja. Berdasarkan permasalahan di atas maka dirumuskanlah satu judul penelitian yakni “Pengaruh Aplikasi Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Alumni PrograStudi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar)”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014,13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa kuesioner yang ditujukan kepada alumni angkatan 2010 program studi akuntansi Unismuh Makassar. kuesioner penelitian tersebut saya sebar secara *online* dengan menghubungi para alumni melalui

media sosial seperti *whatsapp*, *facebook*, dan *e-mail*. Dari 86 kuesioner yang disebarkan, sebanyak 64 eksemplar kuesioner yang kembali, dan 22 eksemplar kuesioner yang tidak kembali. Hal ini dikarenakan tidak semua responden yang saya berikan kuesioner secara *online* merespon dengan baik. Dengan demikian

Kuesioner	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	86	100 %
Kuesioner yang tidak kembali	22	20 %
Kuesioner yang dapat digunakan	64	80 %
<i>Sumber : Data Primer diolah, 2018</i>		

jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 64 eksemplar

Tabel 4.1

Deskripsi Kuesioner

1. Statistik Deskriptif

Kemuhammadiyah (AIK) dan pemahaman

Gambaran mengenai variabel penelitian dalam akuntansi maka digunakan tabel statistik deskriptif penelitian ini seperti aplikasi nilai-nilai Al-Islam yang menunjukkan angka rata-rata (*mean*), dan

standar deviasi yang dapat disajikan dalam tabel 4.2
 dibawah ini

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Pemahaman Akuntansi	88.15	11.506	64
AIK	87.71	10.843	64

Sumber : Hasil data Uji SPSS, 2018

Pada tabel 4.2 diatas, variabel pemahaman akuntansi mempunyai nilai *mean* sebesar 88.15 dengan standar deviasi (*Std Deviation*) sebesar 11.506 yang artinya bahwa nilai *mean* lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Pada tabel 4.2 diatas dapat dibuktikan bahwa, variabel AIK mempunyai nilai *mean* sebesar 87.71 dengan standar deviasi (*Std Deviation*) sebesar 10.843 yang artinya bahwa nilai *mean* lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa

hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Untuk melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan. Jika koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0.30 maka pernyataan tersebut dikatakan

valid. Untuk menghitung Korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi *product moment*. Adapun hasil uji validitas

kuesioner untuk variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas
Variabel AI-Islam dan Kemuhammadiyahahan (X)

Item	r hitung	r table	Keterangan
X1.1	0.538	0.246	Valid
X1.2	0.538	0.246	Valid
X1.3	0.285	0.246	Valid
X1.4	0.538	0.246	Valid
X1.5	0.473	0.246	Valid
X2.1	0.438	0.246	Valid
X2.2	0.370	0.246	Valid
X2.3	0.515	0.246	Valid
X2.4	0.447	0.246	Valid
X2.5	0.462	0.246	Valid

X3.1	0.290	0.246	Valid
X3.2	0.485	0.246	Valid
X3.3	0.400	0.246	Valid
X3.4	0.369	0.246	Valid
X3.5	0.483	0.246	Valid
X4.1	0.290	0.246	Valid
X4.2	0.379	0.246	Valid
X4.3	0.422	0.246	Valid
X4.4	0.597	0.246	Valid
X4.5	0.472	0.246	Valid

Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Tabel 4.3 diperoleh bahwa semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai

koefisien korelasi yang lebih besar dari $r_{table} = 0,246$ (nilai r_{table} untuk $n=64$), sehingga semua pernyataan tersebut adalah valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas
Pemahaman Akuntansi (Y)

Item	r hitung	r table	Keterangan
Y1.1	0.431	0.246	Valid
Y1.2	0.440	0.246	Valid
Y1.3	0.507	0.246	Valid
Y1.4	0.328	0.246	Valid
Y1.5	0.520	0.246	Valid
Y2.1	0.299	0.246	Valid
Y2.2	0.393	0.246	Valid
Y2.3	0.465	0.246	Valid
Y2.4	0.402	0.246	Valid
Y2.5	0.518	0.246	Valid
Y3.1	0.314	0.246	Valid
Y3.2	0.507	0.246	Valid
Y3.3	0.550	0.246	Valid

Y3.4	0.319	0.246	Valid
Y3.5	0.314	0.246	Valid
Y4.1	0.299	0.246	Valid
Y4.2	0.360	0.246	Valid
Y4.3	0.328	0.246	Valid
Y4.4	0.319	0.246	Valid
Y4.5	0.299	0.246	Valid

Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Tabel 4.4 diperoleh bahwa semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari $r_{table} = 0,246$ (nilai r tabel untuk $n=64$), sehingga semua pernyataan tersebut adalah valid.

b. Uji Realibilitas

Uji Realibitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat

diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien realibilitas dan apabila koefisien realibitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (*reliabel*) Adapun hasil uji realibilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Realibilitas
AI-Islam dan Kemuhammadiyah
(X) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	20

Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0.708, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai rtabel dengan nilai N=64 dicari pada distribusi nilai rtabel signifikansi 5% diperoleh nilai rtabel sebesar 0.246. Kesimpulannya $\text{Alpha} = 0.741 > \text{rtabel} = 0,246$ artinya item-item angket AI-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pemahaman akuntansi dapat dikatakan *reliabel* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.6
Hasil Uji Realibilitas Pemahaman
Akuntansi (Y) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	2
	0

Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

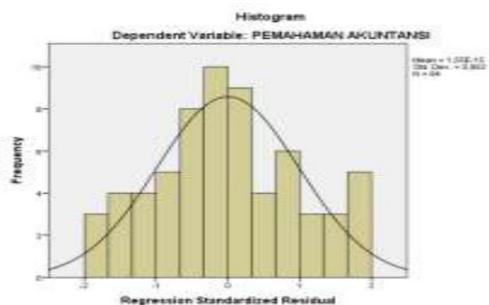
Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0.726, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai rtabel dengan nilai N=64 dicari pada distribusi nilai rtabel signifikansi 5% diperoleh nilai rtabel sebesar 0.246. Kesimpulannya $\text{Alpha} = 0.637 > \text{rtabel} = 0,246$ artinya item-item angket pemahaman akuntansi dapat dikatakan *reliabel* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya

mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat melihat grafik *P-P Plot of Regression*



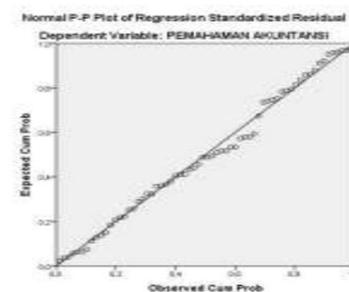
Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Berdasarkan gambar di atas, tentang grafik histogram bahwa dalam gambar tersebut pola distribusi data yang terlihat pada garis berbentuk simetris dan tidak *skewness* (menceng). Grafik normal *probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

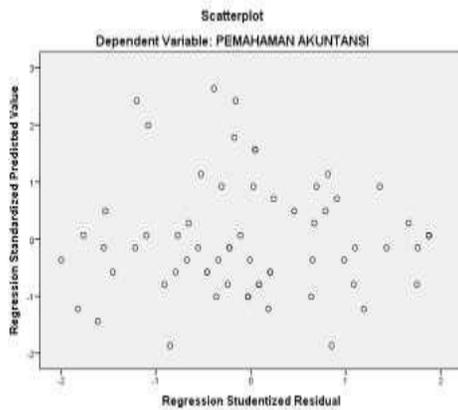
Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk

Standardized Residual. Deteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik yang tampak pada gambar 4.2 berikut adalah Uji Normalitas



menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilihat dari grafik plot (*scatterplot*) yang tampak pada gambar 4.3 berikut :

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pada

pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi-asumsi normalitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dipenuhi dari model ini.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk melaksanakan analisis regresi linear sederhana ini peneliti menggunakan bantuan program spss 20.0 for windows. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Koefisien Korelasi
Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.492	3.048

a. Predictors: (Constant), AIK

b. Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada tabel di atas nilai korelasi adalah 0.707. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel di atas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi

(KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 50,0 % yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 50,0 % terhadap variabel Y.

Tabel 4.8

Uji Nilai Signifikan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	575.879	1	575.879	62.003	.000 ^b
Residual	575.855	62	9.288		
Total	1151.734	63			

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

b. Predictors: (Constant), AIK

Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Dari tabel di atas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (sig), dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05 maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan

tabel di atas, diperoleh nilai sig = 0,00 yang berarti < kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan artinya, model regresi linier memenuhi kriteria linieritas

Tabel 4.9
Koefisien Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	31.307	7.228		4.331	.000
AIK	.648	.082	.707	7.874	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

b. Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 31,307 koefisien variabel bebas (x) adalah sebesar 0,648 sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 31,307 + 0,648X$. Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut. Konstanta sebesar 31,307; artinya jika AIK (X) nilainya adalah 0, maka Pemahaman Akuntansi (Y') nilainya yaitu sebesar 31,307. Koefisien regresi variabel AIK (X) sebesar 0,648; artinya jika nilai AIK adalah 1, maka Pemahaman Akuntansi (Y')

akan mengalami peningkatan sebesar 0,648. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara AIK dengan Pemahaman Akuntansi, semakin rutin mengaplikasikan nilai-nilai AIK semakin meningkatkan Pemahaman Akuntansi. Menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (AIK) dengan variabel terikat (Pemahaman Akuntansi) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel AIK akan menyebabkan kenaikan Pemahaman Akuntansi 0,648.

Tabel 4.10
Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	31.307	7.228		4.331	.000
AIK	.648	.082	.707	7.874	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi *Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018*

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil analisis regresi di atas dapat diketahui nilai t hitung seperti pada tabel di atas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- 1) Menentukan Hipotesis
 Ada pengaruh antara aplikasi nilai-nilai AIK terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar
- 2) Menentukan tingkat signifikansi
 Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05

- adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)
- 3) Menentukan t hitung
 Berdasarkan tabel *output* SPSS 20.0 for windows diperoleh t hitung sebesar 7,874
 Kriteria Pengujian Jika thitung lebih besar dari ttabel maka Hipotesis diterima. Dari hasil perhitungan thitung sebesar 7,874 di atas dibandingkan dengan ttabel ($df = 62$) yaitu 1,998 taraf signifikan 5%, jadi thitung > ttabel maka Hipotesis diterima.
 - 4) Kesimpulan
 Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian

hipotesis tersebut terbukti bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara aplikasi nilai-nilai AIK terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar”.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil analisis regresi di atas dapat diketahui nilai t hitung seperti pada tabel di atas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- 5) Menentukan Hipotesis
Ada pengaruh antara aplikasi nilai-nilai AIK terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar
- 6) Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

- 7) Menentukan t hitung
Berdasarkan tabel *output* SPSS 20.0 for windows diperoleh t hitung sebesar 7,874
- 8) Kriteria Pengujian
Jika thitung lebih besar dari ttabel maka Hipotesis diterima. Dari hasil perhitungan thitung sebesar 7,874 di atas dibandingkan dengan ttabel ($df = 62$) yaitu 1,998 taraf signifikan 5%, jadi thitung > ttabel maka Hipotesis diterima.
- 9) Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara aplikasi nilai-nilai AIK terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar”.

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Model				
1	.707 ^a	.500	.492	3.048

Tabel 4.11

<p>Koefisien Determinasi</p> <p>Model Summary^b</p> <p>a. Predictors: (Constant), AIK</p>
<p><i>Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018</i></p>

Setelah rhitung diketahui sebesar 0,707 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinasi r^2 yang dinyatakan dalam persentase sebagai berikut :

$$= 0,499 \times 100 \%$$

$$= 49,9 \% \text{ dibulatkan menjadi } 50,0\%$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 50,0 % dan selebihnya yang 50% dipengaruhi oleh faktor lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) pemahaman Akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar.

Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi sederhana sebesar 0,707 dibandingkan dengan rtabel tingkat signifikansi 5% N = 64 sebesar 0,242. Jadi rhitung lebih besar dari rtabel, maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima Dengan koefisien determinasi sebesar 50,0%, maka berpengaruh positif, yang berarti jika semakin tinggi alumni yang mengaplikasikan nilai-nilai AIK maka semakin tinggi pula Pemahaman Akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar. Sedangkan 50,0% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti faktor Lingkungan, Kehidupan sosial yang dijalani, pola pikir yang negatif dan motivasi gaya belajar serta perilaku belajar. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzi Herli, dkk.

(2014) bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dan berdasarkan hasil determinasi (R^2) bahwa pengaruh kecerdasan spiritual, 97,0 % sedangkan sisanya sebesar 3,0 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) AIK dan variabel (Y) Pemahaman Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 7,874 sedangkan pada tabel adalah 1,998 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_0 diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Made Buda Artana, dkk.(2014) bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 31,307 + 0,648X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X).

Konstanta sebesar 31,307; artinya jika AIK nilainya adalah 0, maka Pemahaman Akuntansi (Y) nilainya negatif yaitu sebesar 31,307. Koefisien regresi variabel Pemahaman Akuntansi (X) sebesar 0,648; artinya jika AIK mengalami kenaikan 1, maka Pemahaman Akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,648.

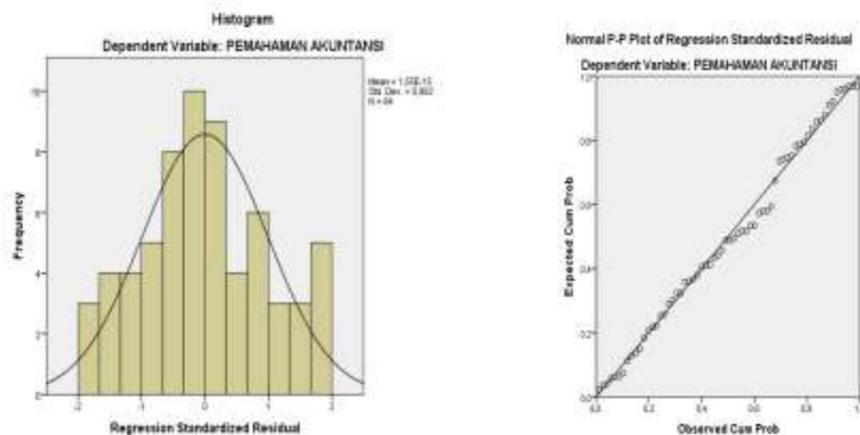
Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara AIK dengan Pemahaman Akuntansi, semakin sering mengaplikasikan nilai-nilai AIK maka semakin meningkatkan pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurdiasnyah Junifar (2015) bahwa Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi yang artinya semakin baik penerapan kecerdasan spiritual maka pemahaman akuntansi juga akan meningkat. Dengan demikian dari hasil analisis di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara aplikasi nilai-nilai AIK terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh

Makassar. Adapun pengaruh yang diberikan oleh Al-Islam dan Kemuhammadiyah selama diajarkan di Unismuh Makassar dari semester 1 sampai dengan semester 7 dapat memberikan kontribusi yang besar dalam membantu mahasiswa untuk mengembangkan sikap dan pola pikir ke-islaman mahasiswa selaku calon akuntan menuju pemahaman Islam yang kaffah . Dari pemahaman yang mendalam inilah mahasiswa akan terdorong untuk mengamalkan nilai-nilai religius yang Islami dalam kehidupan yang sehari-hari sehingga perilaku mahasiswa sebagai calon akuntan akan lebih etis, tidak hanya ketika menjadi mahasiswa saja, tetapi juga sampai mereka bekerja secara nyata.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat melihat grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Deteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik yang tampak pada gambar 4.2 berikut

Gambar 4.2
Uji Normalitas



Sumber : Hasil data uji
SPSS, 2018

Berdasarkan gambar di atas, tentang grafik histogram bahwa dalam gambar tersebut pola distribusi data yang terlihat pada garis berbentuk simetris dan tidak *skewness* (menceng). Grafik normal *probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

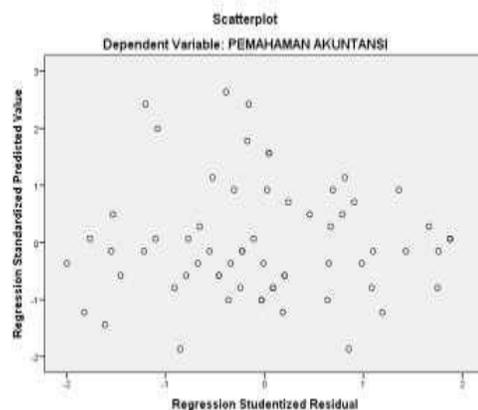
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilihat dari

grafik plot (*scatterplot*) yang tampak pada gambar 4.3 berikut :

Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi-asumsi normalitas dan homoskedastisitas dalam model regresi dapat dipenuhi dari model ini.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk melaksanakan analisis regresi linear sederhana ini peneliti menggunakan bantuan program spss

20.0 for windows. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut adalah Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.492	3.048

a. Predictors: (Constant), AIK Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada tabel di atas nilai korelasi adalah 0.707. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel di atas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD)

yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 50,0 % yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 50,0 % terhadap variable Uji Nilai Signifikan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	575.879	1	575.879	62.003	.000 ^b
Residual	575.855	62	9.288		
Total	1151.734	63			

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

b. Predictors: (Constant), AIK

Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Dari tabel di atas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (sig), dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05 maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh

nilai sig = 0,00 yang berarti < kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan artinya, model regresi linier memenuhi kriteria linieritas Tabel 4.9 Koefisien Regresi Sederhanam Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.307	7.228		4.331	.000
AIK	.648	.082	.707	7.874	.000

Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 31,307 koefisien variabel bebas (x) adalah sebesar 0,648 sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 31,307 + 0,648X$. Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut : Konstanta sebesar 31,307; artinya jika AIK (X) nilainya adalah 0, maka Pemahaman Akuntansi (Y') nilainya yaitu sebesar

31,307. Koefisien regresi variabel AIK (X) sebesar 0,648; artinya jika nilai AIK adalah 1, maka Pemahaman Akuntansi (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,648. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara AIK dengan Pemahaman Akuntansi, semakin rutin mengaplikasikan nilai-nilai AIK semakin meningkatkan Pemahaman Akuntansi. Menggambarkan bahwa arah hubungan

antara variabel bebas (AIK) dengan satu satuan variabel AIK akan varianel terikat (Pemahaman Akuntansi) menyebabkan kenaikan Pemahaman adalah searah, dimana setiap kenaikan Akuntansi 0,648.

Tabel 4.10
Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	31.307	7.228		4.331	.000
AIK	.648	.082	.707	7.874	.000

Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber : Hasil data uji SPSS, 201

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel indepenen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil analisis regresi di atas dapat diketahui nilai t hitung seperti pada tabel di atas. Langkah-langkah pengujian seagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis

Ada pengaruh antara aplikasi nilai-nilai AIK terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3) Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel *output* SPSS 20.0 for windows diperoleh t hitung sebesar 7,874

4) Kriteria Pengujian

Jika thitung lebih besar dari ttabel maka Hipotesis diterima. Dari hasil perhitungan thitung sebesar 7,874 di atas dibandingkan dengan ttabel (db

= 62) yaitu 1,998 taraf signifikan 5%, jadi thitung > ttabel maka Hipotesis diterima.

5) Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X terdapat pengaruh yang

signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara aplikasi nilai-nilai AIK terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar”.

	R	R Square		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Model					
1	.70 7 ^a	.500		.492	3.048

Tabel 4.1

Koefisien Determinasi

ModelSummary^b

a. Predictors: (Constant), AIK

Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Setelah rhitung diketahui sebesar 0,707 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinasi r^2 yang dinyatakan dalam persentase sebagai berikut :

= 0,499 X
100 %
= 49,9 %
dibulatkan
menjadi
50,0%

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 50,0 % dan selebihnya yang

50% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) pemahaman Akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi sederhana sebesar 0,707 dibandingkan dengan rtabel tingkat signifikansi 5% N = 64 sebesar 0,242. Jadi rhitung lebih besar dari rtabel, maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 50,0%, maka berpengaruh positif, yang berarti jika semakin tinggi alumni yang mengaplikasikan nilai-nilai AIK maka semakin tinggi pula Pemahaman Akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar.

Sedangkan 50,0% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti faktor Lingkungan, Kehidupan sosial yang dijalani, pola pikir yang negatif dan motivasi gaya belajar serta perilaku belajar. Hasil penelitian ini selaras dengan

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzi Herli, dkk. (2014) bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dan berdasarkan hasil determinasi (R²) bahwa pengaruh kecerdasan spiritual, 97,0 % sedangkan sisanya sebesar 3,0 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) AIK dan variabel (Y) Pemahaman Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 7,874 sedangkan pada ttabel adalah 1,998 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_a diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Made Buda Artana, dkk.(2014) bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 31,307 + 0,648X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b

koefisien regresi untuk variabel bebas (X).

Konstanta sebesar 31,307; artinya jika AIK nilainya adalah 0, maka Pemahaman Akuntansi (Y') nilainya negatif yaitu sebesar 31,307. Koefisien regresi variabel Pemahaman Akuntansi (X) sebesar 0,648; artinya jika AIK mengalami kenaikan 1, maka Pemahaman Akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,648. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara AIK dengan Pemahaman Akuntansi, semakin sering mengaplikasikan nilai-nilai AIK maka semakin meningkatkan pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurdiasnyah Junifar (2015) bahwa Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi yang artinya semakin baik penerapan kecerdasan spiritual maka pemahaman akuntansi juga akan meningkat.

Dengan demikian dari hasil analisis di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara aplikasi nilai-nilai AIK terhadap pemahaman

akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar. Adapun pengaruh yang diberikan oleh Al-Islam dan Kemuhammadiyah selama diajarkan di Unismuh Makassar dari semester 1 sampai dengan semester 7 dapat memberikan kontribusi yang besar dalam membantu mahasiswa untuk mengembangkan sikap dan pola pikir ke-islaman mahasiswa selaku calon akuntan menuju pemahaman Islam yang kaffah. Dari pemahaman yang mendalam inilah mahasiswa akan terdorong untuk mengamalkan nilai-nilai religius yang Islami dalam kehidupan yang sehari-hari sehingga perilaku mahasiswa sebagai calon akuntan akan lebih etis, tidak hanya ketika menjadi mahasiswa saja, tetapi juga sampai mereka bekerja secara nyata. kegiatan akademik. Hal ini dimaksudkan agar seluruh stakeholder baik internal maupun eksternal memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap mutu penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Akuntansi demi menjamin meningkatnya kepuasan seluruh stakeholder

PENUTUP

Simpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) terhadap Pemahaman Akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar. Rekomendasi, Dapat memperluas populasi, sehingga populasi tidak hanya diambil dari satu Perguruan Tinggi saja yang ada di Makassa. Memperluas penelitian, mungkin lebih baik apabila dilakukan pada objek dan subjek penelitian berbeda dengan profesi berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Artana, Made Buda, dkk.2014. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dan Mahasiswa S1 Universitas Udayana Denpasar). *Jurnal Akuntansi*, (Online), Vol.2, No.1, (<http://portalq>

aruda.org/, diakses 27 November 2017).

- Gunawan. Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. PT. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Hamdi, A.S, dan E, Bahruddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. CV. BUDI UTAMA. Yogyakarta.
- Hartati, dkk. 2017. Konsep Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* Berbasis Islam Untuk Membangun Perilaku Etis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (Online), Vol. 3, No. 2, (ejournal.stkipbbm.ac.id, diakses 27 November 2017).
- Herli, Fauzi, dkk. 2014. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Bidang Ilmu Ekonomi*, (Online), Vol. 1, No. 2, (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 27 November 2017).
- Hidayati, Devin Nurul, 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan*

- (Studi kasus pada UMKM di Kota Malang. Tesis tidak diterbitkan. Malang. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ismail. 2015. *AKUNTANSI BANK : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah Edisi Revisi*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Istikomah. 2017. *Pengaruh Pengalaman Kerja dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Etis Akuntan (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya dan Yogyakarta)*. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta. Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Junifar, Nurdiansyah. 2015. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, (Online), Vol. 4, No. 10, (<https://ejournal.stiesia.ac.id>, diakses 26 November 2017).
- Juanda, dan Sofyani Hafiez . 2015. Konsep Pendidikan Karakter Keagamaan Untuk Calon Akuntan : Studi Kasus di Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, (Online), Vol.17, No.2, (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 25 November 2017).
- Pasek, Nyoman Suadnyana, dkk 2015 .Pengaruh Kecerdasan Intelektual padapemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (Online), Vol.4, No.10, (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 25 November 2017).
- Parauba, Inriawati. 2014. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas SAM Ratulangi Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, (Online), Vol.9, No.2, (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 27 November 2017).
- Sofyani, Hafiez dan Nadia Rahman.

2015. Pengaruh Pendidikan Karakter Keagamaan dan Otoritas Atasan Untuk Berbuat Curang Terhadap Perilaku Tidak Etis Akuntan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, (Online), Vol 12, No. 2, (jaki.ui.ac.id, diakses 25 November 2017).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Medpress. Yogyakarta.
- Su'udiyah, Anis. 2017. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Menara Ilmu*, (Online), Vol. 11, No. 77, (<http://joernal.umsb.ac.id>, diakses 27 November 2017).
- Tim Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah. 2013. *Buku Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah*. Yogyakarta.
- Yudistira. 2014. Pendidikan Akuntansi Sebagai Pembentuk Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Mahasiswa dalam Memahami Akuntansi : Studi Fenomenologis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://portalgaruda.org/>, diakses 25 November 2017).
- Cordova, El. 2013. <http://telagaalkautsar.wordpress.com/2013/01/18/al-baqarah-282-amanah-allah-untuk-para-akuntan/>, diakses 12 Februari 2018.
- Refreandi. 2014. <http://refreandi.blogspot.co.id/2014/10/akuntansi-kejujuran.html>, diakses 12 Februari 2018. <https://www.kpk.go.id>, diakses pada tanggal 28 April 2018.
- SPSS Versi 20.0 For windows*